

ABSTRAK

Engelbertus Dhajo, 20.75.6791. *Pembangunan sebagai Peniadaan Kebebasan (Telaah Kritis Tentang Pandangan Soedjatmoko Mengenai Pembangunan)*. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, Maumere. 2024.

Penelitian ini mempunyai dua tujuan, yakni (1) menjelaskan dan mengemukakan sebuah pemikiran tentang arti pembangunan sebagai peniadaan ketidakbebasan menurut pandangan Soedjatmoko, dan (2) menjelaskan ancaman-ancaman yang menyebabkan ketidakbebasan dalam pembangunan menyeluruh di Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Objek yang diteliti adalah pemikiran Soedjatmoko tentang pembangunan sebagai peniadaan ketidakbebasan dan berbagai ancaman terhadap ketidakbebasan dalam pembangunan di Indonesia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Soedjatmoko melihat pembangunan sebagai peniadaan ketidakbebasan terhadap masyarakat manusia. Tujuan pembangunan adalah melindungi manusia dari berbagai situasi dan kondisi yang menimbulkan ketidakbebasan. Ketidakbebasan ini ditimbulkan oleh ancaman-ancaman dari berbagai aspek kehidupan. Titik fokus yang esensial menurut Soedjatmoko adalah otonomi dan kebebasan manusia. Dengan demikian, situasi terganggunya otonomi dan kebebasan ini menimbulkan beragam ketidakbebasan yang mengancam otonomi dan kebebasan. Pembangunan sebagai peniadaan ketidakbebasan merupakan pencegahan berbagai ancaman yang menyebabkan timbulnya ketidakbebasan itu. Dengan demikian, konsekuensinya jelas bahwa pembangunan menjadikan manusia sebagai fokus untuk mengalami kebebasan. Kebebasan yang dimaksud adalah kebebasan dari ancaman terhadap hak dan martabat manusia. Oleh karena itu, pembangunan yang ideal adalah pembangunan yang menjadikan manusia sebagai pangkal dan tujuan dalam berbagai prosesnya.

Ada pun ancaman-ancaman itu antara lain sebagai berikut. (1) model pembangunan Orde Baru yang bercorak kapitalis, (2) praktik politik otoritarianisme masa Orde Baru, (3) agama dalam pembangunan dan (4) pembangunan: antara tradisi dan modernitas. Berbagai ancaman ini menimbulkan berbagai ketidakbebasan dalam masyarakat manusia. Ancaman akan kebebasan dari manusia ini akan membuat berbagai fenomena ketidakbebasan baik secara politik, ekonomi, sosial, budaya, dan agama. Ancaman ini terjadi dalam realitas masa lalu sampai kepada realitas ketidakbebasan masa kini dan mungkin hingga masa mendatang. Namun, terdapat alternatif-alternatif dalam menghadapi berbagai ancaman ketidakbebasan ini. Alternatif-alternatif ini, mengupayakan agar ketidakbebasan itu kembali menjadi situasi yang membebaskan manusia menuju kepada kesejahteraan. Ada pun beberapa alternatif ini antara lain: (1) sebuah pendekatan derita ketidakbebasan, (2) humanitarianisme sebagai aksi solidaritas global, (3) ciri khas etika politik dalam perkembangan masyarakat.

Kata Kunci: Soedjatmoko, Pembangunan, Kebebasan, Ketidakbebasan, dan Ancaman

ABSTRACT

Engelbertus Dhajo, 20.75.6791. **Development as freedom (Critical Analysis of Soedjatmoko's Views Regarding Development)**. Thesis. Undergraduate Programme, Philosophy Study Programme, Ledalero Institute of Creative Philosophy and Technology. 2024.

This research has two goals, namely (1) explain and present an idea about the meaning of development as the elimination of unfreedom according to Soedjatmoko's view, and (2) explain the threats that cause unfreedom in overall development in Indonesia. The method used in this research is descriptive qualitative. The object studied is Soedjatmoko's thoughts about development as the elimination of unfreedom and various threats to unfreedom in development in Indonesia.

The research results show that Soedjatmoko sees development as the elimination of unfreedom in human society. The goal of development is to protect humans from various situations and conditions that give rise to unfreedom. This lack of freedom is caused by threats from various aspects of life. According to Soedjatmoko, the essential focus point is human autonomy and freedom. Thus, this situation of disruption of autonomy and freedom gives rise to various unfreedoms that threaten autonomy and freedom. Development as the elimination of unfreedom is the prevention of various threats that cause unfreedom to arise. Thus, the consequence is clear that development makes humans the focus for experiencing freedom. The freedom in question is freedom from threats to human rights and dignity. Therefore, ideal development is development that makes humans the base and goal in various processes.

There are also threats, including the following. (1) the capitalist-style development model of the New Order, (2) the authoritarian political practices of the New Order era, (3) religion in development and (4) development: between tradition and modernity. These various threats give rise to various unfreedoms in human society. This threat to human freedom will create various phenomena of unfreedom both politically, economically, socially, culturally and religiously. This threat occurs from the reality of the past to the reality of unfreedom in the present and perhaps into the future. However, there are alternatives in dealing with these various threats of unfreedom. These alternatives seek to turn unfreedom back into a situation that liberates humans towards prosperity. There are also several alternatives, including: (1) an approach to the suffering of unfreedom, (2) humanitarianism as an action of global solidarity, (3) distinctive characteristics of political ethics in the development of society.

Keywords: Soedjatmoko, Development, Freedom, Unfreedom, and Threats